

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Pemerintah daerah Kota Bandung sebagai pelaksana pemerintahan di daerah secara aktif melakukan upaya peningkatan sumber-sumber pendapatan daerah. Hingga kini kota Bandung masih menjadi tujuan wisata bagi kebanyakan wisatawan. Beragam jenis wisata tersedia di Kota Bandung, mulai dari wisata belanja, wisata kuliner, wisata rekreasi, dan wisata lainnya. Seiring dengan bertambahnya kunjungan wisatawan yang datang ke Bandung, maka hal tersebut dapat memicu pertumbuhan dalam sektor hotel dan restoran. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data Jumlah dan Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Hotel	Jumlah Restoran	Penerimaan Pajak Hotel	Penerimaan Pajak Restoran
2012	301	524	142,643,738,105.00	97,356,787,188.00
2013	303	560	177,489,473,250.00	118,701,153,436.00
2014	336	647	204,152,062,826.00	142,399,711,301.00
2015	414	1127	215,285,361,236.00	181,401,845,808.00
2016	480	2903	274,731,492,717.00	241,571,411,389.00

Sumber : Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2012 sampai tahun 2016 jumlah hotel dan jumlah restoran yang ada di Kota Bandung terus bertambah, dengan adanya penambahan tersebut, maka akan

menunjang dan meningkatkan pemasukan bagi penerimaan pajak hotel dan restoran. Jika dilihat dari Peraturan Daerah Kota Bandung No 20 Tahun 2011, pengertian pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel, sedangkan pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, yang berarti secara tidak langsung jika jumlah hotel dan restoran meningkat maka jumlah penerimaan pajak hotel dan restoran juga akan meningkat (terbukti di tabel 1.1). Berdasarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2004 salah satu sumber dari pendapatan asli daerah yaitu penerimaan pajak daerah, yang berarti jika pajak hotel dan restoran meningkat maka akan meningkatkan pajak daerah sehingga penerimaan pendapatan asli daerah juga akan meningkat. Dengan demikian pajak hotel dan restoran mempunyai peran penting karena dapat mendukung kelancaran pembangunan Kota Bandung dan meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung.

Merujuk pada penelitian Memah (2013) yang berjudul Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kota Manado. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat efektivitas dari pajak hotel dan pajak restoran Kota Manado sudah sangat efektif karena secara keseluruhan tingkat efektivitas mencapai persentase lebih dari 100%. Rata-rata tingkat efektivitas pajak hotel pada tahun 2007-2011 yaitu sebesar 103,54% dan efektivitas pajak restoran pada tahun 2007-2011 yaitu sebesar 109,90%, dan rata rata kontribusi pajak hotel yaitu sebesar 6,88% dan kontribusi pajak restoran pada tahun 2007-2011 yaitu sebesar 21,72%. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Memah (2013). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat pengambilan data dan periode data yang digunakan.

Tempat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dan periode yang digunakan adalah tahun 2012-2016.

Dengan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya maka memberikan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung”. Data dalam penelitian ini menggunakan data target pajak hotel dan pajak restoran, realisasi pajak hotel, pajak restoran, dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung untuk periode 2012-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel Kota Bandung tahun 2012-2016 ?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan pajak restoran Kota Bandung tahun 2012-2016 ?
3. Seberapa besar kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Bandung tahun 2012-2016 ?
4. Seberapa besar kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Bandung tahun 2012-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan pajak hotel Kota Bandung tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan pajak restoran Kota Bandung tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui besaran kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Bandung tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui besaran kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kota Bandung tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil langkah-langkah dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dan menunjang efektivitas dalam kegiatan pemungutan pajak hotel dan pajak restoran.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian dengan topik yang sama atau penelitian yang berkaitan dengan topik ini.